

## **BAB III**

### **OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari dua variabel (X) yaitu literasi dan sikap dan satu variabel (Y) yaitu minat. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana pengaruh literasi dan sikap terhadap minat masyarakat pada asuransi kecelakaan khususnya syariah. Adapun objek responden dari penelitian ini adalah masyarakat umum yang memiliki kendaraan bermotor sendiri, sering dan selalu menggunakan kendaraan bermotor dalam beraktifitas serta berdomisili di Kota Bandung atau berprofesi sebagai pengemudi ojek *online*. Khususnya pengemudi ojek *online* yang beroperasi individu maupun kelompok di sepanjang jalan Buah Batu, Kelurahan Cijagra, Bandung pada hari kerja. Dikarenakan banyaknya sekolah, beragam restoran cepat saji, dan pusat perbelanjaan membuat kawasan tersebut selalu ramai oleh keberadaan pengemudi ojek *online*. Disisi lain dipilihnya pengemudi ojek *online* sebagai salah satu objek responden tidak lepas karena mereka sudah tidak asing lagi dengan produk asuransi kecelakaan secara umum, yang dikarenakan risiko pekerjaan mereka rentan terhadap kecelakaan khususnya di jalan raya serta opsi penawaran produk asuransi kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan ojek *online* yang menaungi mereka ketika mereka pertamakali mendaftar sebagai pengemudi ojek *online*, sehingga membuat pengemudi ojek *online* dinilai relevan sebagai objek responden penelitian ini.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

Sedangkan metode yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksplanatori. Menurut (Suryana, 2010) metode eksplanatori merupakan penelitian yang menyoroti hubungan antar variabel dengan menggunakan kerangka pemikiran terlebih dahulu, kemudian dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

### 3.3 Desain Penelitian

Menurut (Hendryadi, 2015) desain penelitian melibatkan seperangkat keputusan mengenai apa topik yang akan dipelajari, bagaimana populasi penelitian, metode penelitian apa yang digunakan, dan untuk tujuan apa penelitian dilakukan. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang ditujukan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat (*cause-effect*) antar beberapa konsep atau beberapa variabel (Ferdinand, 2014).

Peneliti menggunakan desain penelitian kasualitas untuk memperoleh deskripsi secara garis besar bagaimana pengaruh literasi dan sikap terhadap minat masyarakat pada asuransi kecelakaan syariah.

#### 3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel harus selalu didasarkan pada penelitian dan teori yang relevan. Pada bagian ini akan dijelaskan definisi operasional variabel-variabel yang digunakan yaitu literasi ( $X_1$ ), sikap ( $X_2$ ) dan minat ( $Y$ ). Operasional variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<i>No.</i>	<i>Variabel</i>	<i>Dimensi</i>	<i>Indikator</i>	<i>Skala</i>
<i>Variabel Y</i>				
1.	Minat	1. Minat Eksploratif	1. Perhatian a. Mengetahui keberadaan asuransi kecelakaan	Interval
	Minat adalah suatu respon efektif atau	2. Minat Prefensial		

Muhammad Al Ghifari, 2020

**LITERASI DAN SIKAP TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA ASURANSI KECELAKAAN SYARIAH  
(SURVEI PADA PENGEMUDI OJEK ONLINE DI BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

---

proses merasa atau menyukai suatu produk tetapi belum melakukan keputusan untuk membeli (Kotler, 2005)	3. Minat Referensial  4. Minat Transaksional (Mapiere, 2000)	syariah. b. Mengetahui apa itu asuransi kecelakaan syariah. c. Mencari informasi mengenai asuransi kecelakaan syariah.  2. Ketertarikan a. Ketertarikan memiliki produk asuransi kecelakaan syariah.  3. Keinginan a. Keinginan untuk memiliki asuransi kecelakaan syariah. b. Keinginan untuk merekomendasika n asuransi kecelakaan syariah kepada orang terdekat.  4. Tindakan a. Menggunakan asuransi kecelakaan syariah. b. Mengunjungi perusahaan asuransi untuk memiliki produk
---	--	--

---

<i>No.</i>	<i>Variabel</i>	<i>Dimensi</i>	<i>Indikator</i>	<i>Skala</i>
			asuransi kecelakaan syariah.	
<i>Variabel X</i>				
1.	Literasi	1. <i>Well Literate</i>	1. Memiliki pengetahuan yang baik tentang asuransi kecelakaan syariah termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban, serta memiliki keterampilan dalam berasuransi.	Interval
	Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka (Manurung, Rizky, Adler, & Lutfi, 2009).	2. <i>Suff. Literate</i>	2. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang asuransi kecelakaan syariah, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban, namun tidak terampil dalam berasuransi.	
		3. <i>Less Literate</i>	3. Hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang asuransi kecelakaan syariah saja.	
		4. <i>Not Literate</i>		

			4. Tidak memiliki pengetahuan tentang asuransi kecelakaan syariah sama sekali.	
2.	Sikap  Sikap adalah evaluasi, perasaan dan kecenderungan seseorang yang relatif konsisten terhadap suatu objek atau gagasan. Sikap menempatkan seseorang kedalam satu pikiran menyukai atau tidak menyukai sesuatu, bergerak mendekati atau menjauhi sesuatu (Armstrong & Kotler, 2007).	1. <i>Cognitive component</i>  2. <i>Affective component</i>  3. <i>Behavioral component</i>	1. Kepercayaan konsumen dan pengetahuan tentang asuransi kecelakaan syariah.  2. Emosional yang merefleksikan perasaan seseorang terhadap asuransi kecelakaan syariah, apakah asuransi kecelakaan tersebut diinginkan, dibutuhkan, atau disukai.  3. Merefleksikan kecenderungan dan perilaku aktual (terhadap asuransi kecelakaan syariah), yang mana menunjukkan kecenderungan melakukan tindakan.	Interval

### 3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Muhammad Al Ghifari, 2020

LITERASI DAN SIKAP TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA ASURANSI KECELAKAAN SYARIAH (SURVEI PADA PENGEMUDI OJEK ONLINE DI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan lengkap dari objek pengamatan yang menjadi pusat perhatian penelitian (Juanda, 2009). Sedangkan menurut (Hendryadi, 2015) populasi adalah sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin diteliti.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekelompok individu yang dapat menjadi objek penelitian. Yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah pengemudi ojek *online* yang biasa beroperasi di Kota Bandung terutama di jalan Buah Batu, Kelurahan Cijagra karena di sepanjang jalan tersebut banyak terdapat beragam restoran cepat saji, sekolah, kantor, dan pusat perbelanjaan serta memiliki pangkalan atau *basecamp* khusus ojek *online* di beberapa titiknya, sehingga kawasan tersebut ramai akan keberadaan pengemudi ojek *online* yang diperkirakan berjumlah lebih dari 100 pengemudi ojek *online* yang beroperasi di daerah tersebut.

Pengemudi ojek *online* dipilih menjadi populasi sampel penelitian ini di karenakan pekerjaan mereka yang sehari-hari menggunakan kendaraan bermotor mengakibatkan mereka mempunyai risiko yang lebih besar terhadap kecelakaan, kemudian pengemudi ojek *online* sudah tidak asing lagi terhadap produk asuransi kecelakaan karena mereka diberikan opsi pilihan untuk mengikuti ataupun tidak terhadap produk asuransi kecelakaan pada saat pertamakali mendaftarkan diri menjadi pengemudi oleh perusahaan ojek *online*. Atas dasar itu peneliti menilai bahwa pengemudi ojek *online* relevan untuk dijadikan populasi sampel dalam penelitian ini.

### 3.3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Hendryadi, 2015). Jika peneliti tidak dapat meneliti seluruh populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka peneliti dapat menggunakan sampel

untuk meneliti dari populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan yang bisa ditolerir 10%

Berdasarkan rumus tersebut, di dapat sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,01)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah target populasi (N) pada penelitian ini adalah 100 orang yang merupakan pengemudi ojek *online* baik individu maupun kelompok yang biasa beroperasi di jalan Buah Batu, Bandung, angka tersebut didapat dari wawancara baik ke sejumlah komunitas maupun individu dari pengemudi ojek *online* tersebut, kemudian didapatkan sampel sebesar 50 orang.

### 3.3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.3.1 Instrumen

Menurut (Muhammad, 2008) Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner/angket yang dikembangkan menggunakan skala interval. Skala interval yang digunakan adalah

Muhammad Al Ghifari, 2020

LITERASI DAN SIKAP TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA ASURANSI KECELAKAAN SYARIAH  
(SURVEI PADA PENGEMUDI OJEK ONLINE DI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*agree-disagree scale*, yang dimana akan menghasilkan jawaban setuju atau tidak setuju dalam berbagai kategori nilai. Berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan:

<b>Sangat tidak setuju</b>	1	2	3	4	5	<b>Sangat setuju</b>
------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------

Setelah diperoleh jawaban dari responden maka selanjutnya adalah mengkategorikan masing-masing jawaban responden tersebut. Adapun untuk pengkategorian variabel digunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Kategori**

Skala	Kategori
$X > (\mu + 1,0\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah

*Sumber:* (Azwar, 2012)

Keterangan:

X = Skor empiris

$\mu$  = Rata-rata teoritis ((skor minimal + skor maksimal)/2)

$\sigma$  = Simpangan baku teoritis ((skor maksimal – skor minimal)/6)

Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel oleh karenanya instrumen penelitian harus diuji dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Berikut merupakan penjabaran teknik uji validitas dan reabilitas:

**a) Validitas**

Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor atau nilai tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas terdapat beberapa instrumen yang dapat digunakan salah satunya adalah *Construct Validity*.

Dalam penelitian, *construct* adalah sebuah bangunan variabel yang tidak dapat diamati secara langsung tetapi harus di bangun dari beberapa amatan yang relevan. Atau validitas konstruk merupakan metode yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kuesioner, yaitu melalui korelasi produk momen, antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total. Nilai korelasi didapatkan dari rumus berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{N \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \cdot \{N \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana:

N = Banyaknya responden dalam validitas instrumen

Xi = Skor instrumen ke-i (i= 1,2...N)

Yi = Skor total instrumen responden ke-i (i= 1,2...N)

Kesimpulan yang didapat setelah menguji validitas adalah r tabel pada tingkat signifikansi 10% dan dk = n-2. Kriteria kelayakan adalah dengan sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung > r tabel maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung < r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Adapun teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan *software SPSS Statistics* 22. Berikut hasil uji validitas untuk variabel minat, literasi, dan sikap:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat (Y)			
1	0,530	0,235	Valid
2	0,685	0,235	Valid
3	0,658	0,235	Valid
4	0,611	0,235	Valid
5	0,457	0,235	Valid
6	0,719	0,235	Valid
7	0,728	0,235	Valid
8	0,544	0,235	Valid

<b>9</b>	0,732	0,235	Valid
Literasi (X <sub>1</sub> )			
<b>1</b>	0,610	0,235	Valid
<b>2</b>	0,637	0,235	Valid
<b>3</b>	0,747	0,235	Valid
<b>4</b>	0,729	0,235	Valid
<b>5</b>	0,376	0,235	Valid
<b>6</b>	0,231	0,235	Tidak Valid
Sikap (X <sub>2</sub> )			
<b>1</b>	0,607	0,235	Valid
<b>2</b>	0,497	0,235	Valid
<b>3</b>	0,800	0,235	Valid
<b>4</b>	0,778	0,235	Valid
<b>5</b>	0,770	0,235	Valid
<b>6</b>	0,784	0,235	Valid
<b>7</b>	0,865	0,235	Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)*

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa terdapat 1 item yang tidak valid karena pertanyaan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total atau r hitung yang lebih rendah dari r tabel. Sedangkan item yang valid karena pertanyaan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total atau r hitung yang lebih tinggi dari r tabel. Kemudian pertanyaan tidak valid tersebut dihilangkan karena sudah terwakili oleh item pertanyaan lain yang valid.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, maka rekapitulasi jumlah kuesioner hasil uji coba pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Rekapitulasi Jumlah Angket Hasil Uji Coba**

No.	Variabel	Jumlah Item Sebelum Uji Validitas	Setelah Uji Validitas		
			Valid	Tidak Valid	Jumlah Item
1.	Minat	9	9	0	9
2.	Literasi	6	5	1	6
3.	Sikap	7	7	0	7

Total	22	21	1	21
-------	----	----	---	----

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

#### b) Realibilitas

Adapun hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronchbach Alpha	N of Item	Konstanta	Keterangan
Minat (Y)	0,800	9	0,6	Reliabel
Literasi (X <sub>1</sub> )	0,663	5	0,6	Reliabel
Sikap (X <sub>2</sub> )	0,849	7	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

#### 3.3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden tentang pribadinya atau hal yang diketahuinya (Ferdinand, 2014).

Didalam penelitian ini kuesioner akan disebar kepada pegemudi ojek *online* sebagai responden yang beroperasi di sekitar jalan Buah Batu, Kelurahan Cijagra. Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan mengenai identitas responden secara garis besar dan pertanyaan yang telah diukur untuk mengukur bagaimana variabel literasi dan sikap berpengaruh terhadap minat asuransi kecelakaan syariah.

#### 3.3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan desain penelitian kausalitas. Analisis data dapat dilakukan untuk menyajikan temuan empiris berupa data statistik deskriptif yang menjelaskan mengenai karakteristik responden khususnya dalam hubungan dengan variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan untuk dasar sebuah kesimpulan itu ditarik (Ferdinand, 2014).

### 3.3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

Regresi linear OLS adalah sebuah model regresi linear dengan metode perhitungan kuadrat terkecil. Di dalam model regresi ini, ada syarat agar model peramalan yang dibuat menjadi valid. Syarat-syarat tersebut apabila dipenuhi semuanya, maka model regresi linear tersebut dikatakan *Best Linear Unbiased Estimation* (BLUE) (Hidayat, 2017).

Regresi OLS mempunyai 2 jenis, yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah regresi linear dengan satu variabel terikat dan beberapa (lebih dari satu) variabel bebas.

Pada penelitian ini uji autokorelasi ditiadakan, karena data yang digunakan memakai data *cross section* bukan *time series*, sehingga uji autokorelasi tidak diperlukan.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut (Rohmana, 2013) model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk melihat distribusi data normal atau tidak dapat dilihat dengan cara melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dan dengan cara melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk mempunyai korelasi yang tinggi maupun sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana satu fungsi atau lebih variabel independen merupakan fungsi linear dari variabel independen lain (Rohmana, 2013). Pengujian untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan toleransinya.

Jika nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5, dapat dikatakan data yang akan dianalisis bebas dari multikolinearitas, dan apabila nilai VIF dibawah 10 (sepuluh) dan nilai toleransi mendekati 1 (satu), maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas (Hidayat, 2017).

### **3. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas adalah kondisi dimana terjadinya gangguan yang muncul pada fungsi regresi yang mempunyai varian tidak sama sehingga penaksir OLS menjadi tidak efisien baik dalam sampel kecil maupun sampel besar. Apabila model regresi terkena heterokedastisitas maka estimator OLS tidak akan menghasilkan estimator BLUE. Salah satu cara mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan menggunakan metode *Scatter Plot* atau *Glesjer* yang ada dalam program/aplikasi SPSS (Rohmana, 2013).

Peneliti akan melakukan uji heterokedastisitas melalui metode *Scatter Plot* dengan *software SPSS Statistics 22*. Ketentuan dari metode ini adalah, dinyatakan tidak terjadi gejala atau masalah heterokedastisitas jika salah satunya titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 (nol) saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik tidak berpola (Raharjo, 2018).

#### **3.3.4.2 Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan apabila terdapat dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian (Rohmana, 2013). Analisis regresi linear berganda akan

digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi ( $X_1$ ) dan sikap ( $X_2$ ) secara bersamaan terhadap minat pada asuransi kecelakaan ( $Y$ ).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Minat pada asuransi kecelakaan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1-3}$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel literasi

$X_2$  = Variabel sikap

$e$  = Variabel gangguan

### 3.3.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menetapkan suatu dasar yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat (Rai Utama, 2017). Uji hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif. Penelitian ini melakukan uji hipotesis dengan uji-t dan uji koefisien determenasi.

#### 1. Uji Parsial t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (literasi & sikap) terhadap variabel dependen (minat). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance* level 0,1 ( $\alpha=10\%$ ). Uji-t dilakukan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak.

Menurut (Juanda, 2009), tahapan uji t adalah sebagai berikut:

##### 1) Perumusan Hipotesis.

- a. Hipotesis literasi ( $X_1$ ) terhadap minat masyarakat pada asuransi kecelakaan ( $Y$ )

$$H_0: \alpha_i = 0$$

$$H_1: \alpha_i \neq 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat, adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh literasi terhadap minat masyarakat pada asuransi kecelakaan di Kota Bandung.

$H_1$ : Ada pengaruh literasi terhadap minat masyarakat pada asuransi kecelakaan di Kota Bandung.

b. Hipotesis sikap ( $X_2$ ) terhadap minat masyarakat pada asuransi kecelakaan ( $Y$ )

$H_0: \alpha_i = 0$

$H_1: \alpha_i \neq 0$

Hipotesis dalam bentuk kalimat, adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh sikap terhadap minat masyarakat pada asuransi kecelakaan di Kota Bandung.

$H_1$ : Ada pengaruh sikap terhadap minat masyarakat pada asuransi kecelakaan di Kota Bandung.

- 2) Penentuan nilai kritis, dilihat pada  $t_{tabel}$ .
- 3) Nilai  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari perhitungan komputer.
- 4) Pengambilan keputusan.  
 $H_0$  diterima, jika  $|t_{hitung}| < t_{tabel}$   
 $H_1$  diterima, jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$
- 5) Mengambil Keputusan.

Uji  $t$  dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

$t$  =  $t$  hitung

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Dalam melakukan pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 10%. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau

Muhammad Al Ghifari, 2020

*LITERASI DAN SIKAP TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA ASURANSI KECELAKAAN SYARIAH (SURVEI PADA PENGEMUDI OJEK ONLINE DI BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

probabilitas < tingkat signifikansi (Sig 0,1) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig 0,1) maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Stimultan f

Pada regresi berganda kita mempunyai lebih dari satu variabel independen, kita perlu mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji-f. Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya (Rohmana, 2013).

Uji-f dilakukan dengan langkah-langkah uji-t. Kriteria pengambilan keputusannya dengan tingkat signifikansi ( $\alpha_i$ ) = 0,1 adalah dengan membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel, apabila f-tabel < f-hitung maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, apabila f-tabel > f-hitung maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## 3. Uji Koefisien Determenasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar tingkat kecocokan atau kesempurnaan model regresi. Mencari koefisien determenasi ( $R^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dengan kriterium Y melalui rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determenasi

$r^2$  = Koefisien korelasi dikuadratkan